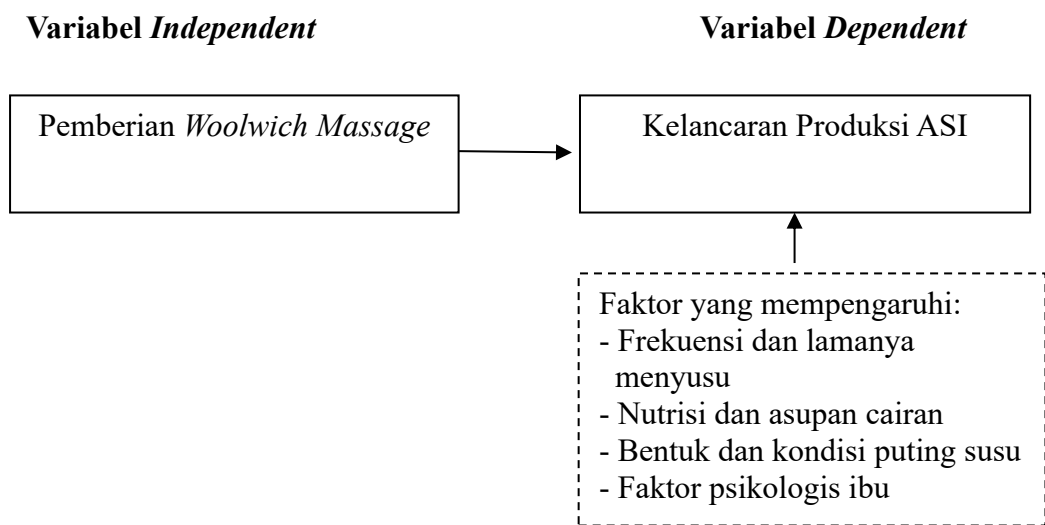


BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan hubungan antar berbagai variabel yang sudah dirumuskan oleh peneliti, yang kemudian akan digunakan sebagai landasan penelitian (Nursalam, 2020). Kerangka konsep penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan:

————→ = Hubungan Diteliti

□ = Diteliti

Gambar 6. Kerangka Konsep Penelitian

B. Variabel Dan Definisi Operasional

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat-sifat atau nilai yang didapat dari orang, objek atau kegiatan antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain, ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2022). Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini yaitu terdiri dari:

a. Variabel bebas atau *variable independent*

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, apabila variabel independen berubah maka dapat menyebabkan variabel lain berubah (Widarsa dan Tangking, 2022). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu pemberian *woolwich massage*.

b. Variabel terikat atau *variable dependent*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen, artinya variabel dependen berubah karena disebabkan oleh perubahan pada variabel independent (Nursalam, 2020). Variabel terikat dari penelitian ini adalah Kelancaran Produksi ASI.

2. Definisi operasional

Definisi operasional variabel adalah gambaran tentang batasan-batasan variabel yang bersangkutan, atau apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan, sebagai berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
Pemberian <i>Woolwich</i> <i>Massage</i>	Tindakan pijat pada payudara ibu postpartum yang dilakukan pada area sekitar 1-1,5 cm di atas areola mammae, diberikan kepada ibu nifas dalam durasi 15 menit, sebanyak dua kali sehari di waktu pagi dan sore hari selama tiga hari.	SOP – <i>Pre-test</i> dilakukan 30 menit sebelum intervensi hari ke-I. Kemudian lanjutkan intervensi <i>early postpartum</i> hari ke- I – Intervensi <i>early postpartum</i> hari ke- II – Intervensi <i>early postpartum</i> hari ke- III. Kemudian lanjutkan dengan <i>post-test</i> .	-
Kelancaran Produksi ASI	Kelancaran produksi ASI pada ibu setelah melahirkan yang di lihat dari indikator: – Payudara ibu terasa tegang sebelum menyusui, – Frekuensi menyusui >8 kali/ hari (dihitung dari jam 6 pagi hingga jam 6 pagi hari berikutnya) – Bayi tertidur setelah menyusui 2-3 jam (bayi akan tampak mengantuk dan akan tertidur selama 2-3 jam sebelum kembali menyusu) – Ibu merasakan reflek pengeluaran air susu, bayi BAK 6-8 kali selama 24 jam (pastikan ibu tidak menggunakan <i>diapers</i> pada bayinya).	Alat ukur yang digunakan berupa kuesioner 10 pertanyaan mengenai produksi ASI dimana setiap pertanyaan memiliki nilai skor=1 jika untuk jawaban positif dan skor=0 untuk jawaban negatif.	Rasio

	<ul style="list-style-type: none"> - ASI merembes dengan sendiri - Ibu merasakan bayi menghisap dan menelan dengan kuat dan irama perlahan (dengan metode wawancara ditulis di lembar observasi). 		
Umur	Rentan waktu ibu dari lahir hingga hari pengkajian dilakukan.	Kuesioner - Dibawah 20 tahun - 20-35 tahun - Diatas 35 tahun	Ordinal
Pendidikan	Tingkat pendidikan seseorang disebut sebagai pendidikan terakhir yang dicapai / diselesaikan seseorang di tingkat sekolah dan tamat.	Kuesioner - Dasar (SD, SMP) - Menengah (SMA) - Tinggi (Perguruan Tinggi)	Ordinal
Status Pekerjaan	Kondisi pekerjaan di luar rumah secara rutin	- Bekerja - Tidak Bekerja	Nominal
Paritas	Paritas yaitu total jumlah bayi yang lahir dari ibu.	- Primipara - Multipara	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah yang masih bersifat praduga karena harus dibuktikan kebenarannya dengan data-data dan fakta (Syapitri dkk., 2021). Hipotesis dalam penelitian ini adalah pemberian *woolwich massage* efektif terhadap kelancaran produksi ASI pada *early postpartum* di UPTD. Puskesmas Mengwi I.